

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam menghadapi ekonomi global yang semakin maju saat ini, akan menimbulkan persaingan usaha yang sangat ketat. Hal ini akan mendorong manajemen perusahaan meningkatkan produktivitas dalam bidang produksi, pemasaran dan strategi perusahaan. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai usaha perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan di tengah persaingan ekonomi global yang sangat ketat. Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemilikinya, sehingga perusahaan diuntut untuk memiliki rencana strategis dan taktis yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Kartika, 2016).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dapat diukur dengan *return on asset* (ROA) (Pertiwi dan Darmayanti, 2018). Dengan laba yang tinggi, maka akan membuat banyak investor menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Selain itu, dengan laba yang tinggi maka perusahaan memiliki dana internal yang cukup sebagai sumber pendanaan perusahaan. Hasil penelitian Kartika (2016) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, artinya semakin tinggi profitabilitas maka struktur modal akan semakin berkurang. Penelitian dengan hasil yang sama juga diperoleh Kanita (2014), Pertiwi dan Damayanti (2018) dan Tijow, Sabijono dan Tirayoh (2018) namun penelitian yang dilakukan oleh Astiti (2015) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Struktur aktiva didefinisikan sebagai komposisi aktiva perusahaan yang menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman (Tijow, Sabijono dan Tirayoh, 2018). Struktur aktiva dapat mempengaruhi struktur modal karena perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar, akan cenderung mendapatkan pinjaman dimana aktiva tersebut dapat digunakan sebagai jaminan untuk meningkatkan aktivitas operasinya. Penelitian yang dilakukan oleh Kanita (2014) pada 10 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), struktur aktiva mempunyai hubungan positif dengan struktur modal, namun tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini dapat terjadi, karena terdapat kemungkinan perusahaan menggunakan modal sendiri dalam mendanai kebutuhannya. Penelitian dengan hasil yang sama juga diperoleh Eviani (2014), Astiti (2015), Pertiwi dan Damayanti (2018) dan Tijow, Sabijono dan Tirayoh (2018). Penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2016) mendapatkan hasil yang berbeda, dimana struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

Struktur modal dapat diartikan sebagai perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, serta modal sendiri (Tijow, Sabijono dan Tirayoh, 2018). Struktur modal yang optimal adalah kombinasi utang dan ekuitas yang akan memaksimalkan nilai perusahaan (Kanita, 2014). Besarnya struktur modal pada perusahaan tergantung dari banyaknya sumber dana yang diperoleh dari internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan barang konsumsi karena perkembangan sektor ini sangat menarik untuk dicermati. Pertumbuhan untuk sub sektor industri makanan dan minuman selama tiga tahun terakhir cukup positif. Hal ini didukung oleh pertumbuhan industri makanan pada tahun 2018 sebesar 7,91% yang nilainya lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional (kontan.co.id, 2019). Menurut Kepala Produk Domestik Bruto (BPS) Suhariyanto, industri makanan dan minuman yang mampu tumbuh 8,33 persen pada kuartal ketiga 2019, menguat dibandingkan kuartal ketiga 2018 yakni 8,10 persen (Republika.co.id, 2019). Hal tersebut didorong oleh kondisi sub sektor industri makanan dan minuman domestik yang cenderung positif. Diamond Food Indonesia

resmi mencatatkan sahamnya di BEI dengan kode emiten DMND. Emiten yang lebih dikenal dengan produk es krimnya ini, menjadi perusahaan ke-7 yang melakukan *listing* di BEI selama tahun 2020 (kalla, 2020). Selain itu ada PT Era Mandiri Cemerlang Tbk resmi *go public* dan tercatat di papan perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham IKAN (pasardana.id, 2020).

Sektor barang konsumsi adalah salah satu sektor yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia, karena semakin banyak perusahaan barang konsumsi yang bergabung ke dalam Bursa Efek Indonesia. Meningkatnya perkembangan perusahaan sektor barang konsumsi di Indonesia terlihat jumlah perusahaan dalam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak, pada awal tahun 2020 ada dua perusahaan disektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Penulis tertarik untuk meneliti perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena pertumbuhan barang konsumsi sub sektor barang konsumsi dalam tiga tahun terakhir ini meningkat. Hal tersebut dapat menarik minat para pemegang saham untuk melakukan investasi pada sektor ini, karena saham tersebut merupakan saham-saham yang dicari saat ini. Seiring kebutuhan akan barang konsumsi yang dibutuhkan setiap hari. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Berubahnya pangsa pasar perusahaan dan konsentrasi pasar akan berpengaruh terhadap kestabilan penerimaan dan laba perusahaan yang berdampak pada risiko kebangkrutan dan penggunaan utang. Hal tersebut membuat penulis menguji kembali variabel yang terkait dalam pengujian hipotesis, khususnya pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian tersebut, penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?

2. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui hubungan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
2. Mengetahui hubungan struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

#### **1. Bagi Investor**

Penelitian ini memberikan informasi mengenai faktor internal apa saja yang akan mempengaruhi struktur modal, sehingga berguna bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan serta melihat kondisi perekonomian atau prospek perusahaan sebelum investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan perusahaan terutama oleh pihak manajemen sebagai gambaran dan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menentukan besarnya dana, baik yang bersumber dari

hutang maupun modal sendiri untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

### 3. Bagi Akademisi

Penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran serta dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya serta tambahan pengetahuan kepada masyarakat yang lebih luas mengenai struktur modal. Dan menjadi pembanding penelitian sejenis mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal sehingga dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai kebijakan struktur modal.

### 4. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi selanjutnya bagi peneliti sebagai sarana mengembangkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan wawasan bagi penulis sehingga pengetahuan yang dimiliki dapat berkembang antara pengetahuan teoritis dan praktisnya, yaitu mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

